

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengamatan data dan berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, maka didapat beberapa kesimpulan berikut:

1. 10 besar ranking faktor risiko adalah sebagai berikut:
 - (1) Kualitas pengendalian - pengadaan MCB dengan pagar seng;
 - (2) Kualitas pengendalian – mobilisasi/demobilisasi;
 - (3) Koordinasi lintas pihak terkait - pengadaan MCB dengan pagar seng;
 - (4) Gangguan alam dan cuaca - pengadaan MCB dengan pagar seng;
 - (5) Kualitas pengendalian – pekerjaan perkerasan jalan beton;
 - (6) Ketepatan waktu fabrikasi besi – pekerjaan perkerasan jalan beton;
 - (7) Pengaturan manajemen lalu lintas – pekerjaan pengaturan lalu lintas;
 - (8) Gangguan alam dan cuaca – pekerjaan pengaturan lalu lintas;
 - (9) Ketepatan waktu mobilisasi beton - pekerjaan perkerasan jalan beton;
 - (10) Koordinasi lintas pihak terkait - pekerjaan pengaturan lalu lintas.

2. Respon atas 10 faktor risiko diatas adalah sebagai berikut:
 - (1) Kualitas pengendalian – pengadaan MCB dengan pagar seng
 - ✓ Merencanakan penempatan MCB sebaik mungkin;
 - ✓ Mempersiapkan sarana pendukung lebih baik;
 - ✓ Memegang teguh kerangka waktu pekerjaan;
 - ✓ Memonitor hasil kerja;
 - ✓ Membuat jadwal periodik;
 - ✓ Merencanakan & mereview pengadaan alat secara kontinu.
 - (2) Kualitas pengendalian – mobilisasi/demobilisasi
 - ✓ Menentukan tahapan kerja lebih baik lagi;
 - ✓ Menentukan metode kerja yang efektif dan efisien;
 - ✓ Berpegang teguh pada master sechedule;
 - ✓ Membuat jadwal periodik.

- (3) Koordinasi lintas pihak terkait - pengadaan MCB dengan pagar seng
- ✓ Melakukan koordinasi dengan lebih baik lagi;
 - ✓ Mensosialisasikan metode dan tahapan kerjake instansil ain dengan sejelas-jelasnya;
 - ✓ Proaktif menghubungi pihak-pihak yang berkepentingan;
 - ✓ Melaksanakan pekerjaan pada waktu yang tepat.
- (4) Gangguan alam dan cuaca - pengadaan MCB dengan pagar seng
- ✓ Menyelesaikan item pekerjaan utama sebelum terjadinya gangguan;
 - ✓ Melaksanakan pekerjaan pada saat yang tepat..
- (5) Kualitas pengendalian – pekerjaan perkerasan jalan beton
- ✓ Mempersiapkan alat kerja penunjang lebih baik;
 - ✓ Pengadaan material sesuai jadwal dan sesuai kebutuhan;
 - ✓ Menempatkan SDM yang tepat;
 - ✓ Konsisten dengan prosedur pengetesan;
 - ✓ Membuat perencanaan yang baik.
- (6) Ketepatan waktu fabrikasi besi – pekerjaan perkerasan jalan beton
- ✓ Menyediakan material besi sesuai jadwal pelaksanaan;
 - ✓ Membuat jadwal periodik;
 - ✓ Membuat rencana pengadaan bahan secara tepat;
 - ✓ Membuat rencana dan detil kebutuhan besi.
- (7) Pengaturan manajemen lalu lintas – pekerjaan pengaturan lalu lintas
- ✓ Membuat persiapan lebih matang;
 - ✓ Membuat tahapan kerja secara optimal;
 - ✓ Menentukan metode kerja yang efektif dan efisien;
 - ✓ Merinci jenis kendaraan yang lewat;
 - ✓ Mempelajari Undang-Undang Lalu Lintas yang berlaku;
 - ✓ Khusus daerah simpang, merencanakan pengalihan arus lalu lintas
 - ✓ Menyediakan SDM yang mampu dan berwawasan.

- (8) Gangguan alam dan cuaca – pekerjaan pengaturan lalu lintas
 - ✓ Menyelesaikan pengaturan sebelum terjadi gangguan;
 - ✓ Menghindari kondisi jalan yang rusak, agar tidak menghambat lalu lintas.
 - ✓ Jika diperlukan, membuat jalan sementara yang tahan terhadap cuaca.
- (9) Ketepatan waktu mobilisasi beton - pekerjaan perkerasan jalan beton
 - ✓ Melakukan koordinasi dengan supplier lebih baik;
 - ✓ Melakukan persiapan sebaik-baiknya sesuai jadwal;
 - ✓ Mengirim jadwal pengiriman ke supplier sedini mungkin;
 - ✓ Memonitor pengiriman beton;
 - ✓ Memperhatikan hal-hal non-teknis lainnya.
- (10) Koordinasi lintas pihak terkait - pekerjaan pengaturan lalu lintas
 - ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dengan lebih baik dan disesuaikan dengan metode dan tahapan pekerjaan;
 - ✓ Melakukan sosialisasi dengan pihak terkait;
 - ✓ Proaktif menghubungi pihak-pihak yang berkepentingan;
 - ✓ Melaksanakan pekerjaan pada waktu yang tepat.

7.2. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan sasaran kinerja lain seperti mutu atau biaya.
2. Perlu dilakukan penelitian kinerja (waktu, biaya, mutu) spesifik pada satu koridor saja.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk proyek busway koridor-koridor lain, baik yang telah berjalan maupun yang akan berjalan.